

PROPOSAL

LAYANAN JEMPUT BOLA IDENTITAS ANAK DARI LORONG KE LORONG (LORONG JELITA)

📅 Tanggal Implementasi Inovasi

Monday, 09 March 2020

Nama Unit : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BULUKUMBA

Nama Instansi : Pemerintah Kab. Bulukumba

Kelompok Umum

Belum pernah top 99

URL Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=DFDfMQDOM4k>

Surat Pernyataan Implementasi

Terlampir

Surat Pernyataan Identitas Perorangan atau Tim

Terlampir

Surat Pernyataan Kesiediaan Replikasi

Terlampir

Ringkasan

Jelaskan secara ringkas mengenai inovasi yang diusulkan meliputi seluruh aspek pertanyaan.

Inovasi LORONG JELITA (Layanan Jemput Bola Identitas Anak dari Lorong ke Lorong) muncul karena permasalahan pada layanan KIA (Kartu Identitas Anak) yang masih sangat sulit dilakukan khususnya untuk anak yang rentan Administrasi Kependudukan (Admindex) yaitu anak penyandang disabilitas, anak kawasan adat Tanah Toa Kajang, anak yang berada di Panti Asuhan, anak yang berada di daerah pesisir pantai. Bagi anak dengan kriteria tersebut disediakan beberapa fasilitas khusus, yaitu layanan jemput bola secara Mobile, layanan jemput bola dari lorong ke lorong, peningkatan Kolaborasi dan kerjasama serta Layanan online melalui *Whatsapp*, *Barcode/link*.

Inovasi LORONG JELITA dilaksanakan mulai 9 Maret 2020 sampai saat ini (tahun 2023) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Bulukumba Nomor: 17/SK-DKPS/III/2020.

Inovasi LORONG JELITA berdampak signifikan terutama terhadap capaian kepemilikan KIA meningkat dari tahun 2020 dengan persentase 1.69%, tahun 2021 capaian kepemilikan KIA 29,76% kemudian menjadi 64,80% di tahun 2022 dengan jumlah target 138,393 jiwa. Meningkatnya hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan KIA pada tahun 2020 sebesar 74,07%, tahun 2021 sebesar 83,81%, sementara tahun 2022 meningkat menjadi 88,14%.

Inovasi LORONG JELITA sesuai dengan kategori Inklusi Sosial yaitu pelayanan yang berkaitan dengan terobosan Pelayanan Publik untuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan bagi kaum difabel dan marginal.

Latar belakang dan Tujuan (10%)

Uraikan latar belakang dan tujuan yang memuat:

- Rumusan masalah yang menggambarkan kondisi awal sebelum implementasi inovasi
- Kelompok sasaran masyarakat yang terdampak permasalahan
- Tujuan Inovasi dilengkapi dengan target yang terukur
- Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Memiliki luas wilayah 1.154,67 km² berpenduduk sebanyak 463.981 jiwa berdasarkan Data Agregat Kependudukan per 31 Desember 2022, Secara geografis Kabupaten Bulukumba terletak pada koordinat antara 5°20" sampai 5°40" Lintang Selatan dan 119°50" sampai 120°28" Bujur Timur, Secara kewilayahan, Kabupaten Bulukumba terbagi dalam 10 kecamatan, 24 kelurahan, dan 123 desa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi di atas, banyak masyarakat mengalami kesulitan dalam mengurus dokumen kependudukan terutama layanan Kartu Identitas Anak (KIA). Sehingga masyarakat mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk kebutuhan transportasi, akomodasi dan konsumsi ketika melakukan pengurusan dokumen kependudukan di Kantor Dinas Dukcapil Bulukumba.

Inovasi LORONG JELITA (Layanan Jemput Bola Identitas Anak dari Lorong ke Lorong) merupakan inisiasi Dinas Dukcapil Bulukumba untuk memudahkan masyarakat memperoleh Dokumen Administrasi Kependudukan khususnya kepemilikan KIA. Berdasarkan data Dinas Dukcapil (2020) jumlah capaian kepemilikan KIA masih rendah yaitu sebesar 2.138 jiwa (1.69%) dari 126.528 jiwa jumlah anak usia 0-17 tahun (kurang sehari). Hal ini masih sangat kurang dari Target Nasional sebesar 20%.

Permasalahan lainnya adalah rendahnya hasil Survey Kepuasan Masyarakat terhadap layanan KIA di mana pada tahun 2020 sebesar 74,07% masih di bawah target kepuasan layanan publik yang minimal di angka 80%. Hal ini dipengaruhi masih tingginya pengaduan/keluhan yang diterima Dinas Dukcapil.

Tujuan inovasi LORONG JELITA adalah:

1. Memudahkan masyarakat memperoleh Kartu Identitas Anak (KIA), melalui layanan jemput bola secara *mobile*, layanan jemput bola dari lorong ke lorong, peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, layanan Online melalui *Whatsapp*, *link* dan *Barcode*.
2. Meningkatkan capaian kepemilikan KIA, sesuai target nasional sebesar 40%.
3. Meningkatkan Hasil Kepuasan Masyarakat, minimal 80%.

Kelompok Sasaran

Inovasi ini masuk pada kategori Pelayanan Publik yang Inklusif dan Berkeadilan berorientasi pada peningkatan akses layanan berkualitas dan terjangkau bagi semua kalangan, khususnya kelompok rentan, hidup dalam kemiskinan untuk memberikan akses layanan yang terjangkau, berkualitas, setara dan merata.

Kebaruan/Nilai Tambah (15%)

Jelaskan ide/gagasan dan keunggulan (keunikan/nilai tambah/kebaruan) dari inovasi ini.

Layanan LORONG JELITA memiliki tiga keunikan dan sisi kebaruan:

Pertama, tahun 2020 adalah layanan melalui mobil online yang dilakukan bagi anak yang berada di daerah Marginal yaitu anak yang berada di kawasan adat Tanah Toa Kajang, anak yang karena jarak dan kondisi geografis sulit mendapatkan layanan KIA.

Kedua, tahun 2021 peningkatan Kolaborasi dan kerjasama dengan lintas sektor untuk layanan jemput bola dari lorong ke lorong bagi anak Disabilitas, anak yang berada di pesisir pantai, anak yang berada di lorong lorong sulit dijangkau kendaraan (pemukiman kumuh/miskin) serta anak di Panti asuhan.

Ketiga, tahun 2022 layanan registrasi online melalui *Whatsapp*, *Link/Barcode*, layanan ini diperuntukkan bagi anak sekolah dan tempat umum yang mudah diakses melalui *Barcode/link* yang telah disebar melalui grup *Whatsapp*, Media Sosial yang dibagikan disetiap sekolah.

Keunikan Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur yang berisi informasi mengenai layanan KIA termasuk Survei Kepuasan Layanan. Mudah diterapkan bagi sekolah yang jauh dari jangkauan dan mengalami hambatan layanan. Mudah diakses secara mandiri dan dilakukan di rumah dengan menggunakan *smartphone android*.

Inovasi ini sangat menyederhanakan tahapan layanan, mulai dari proses registrasi, penerbitan dan penyerahan KIA. Pelayanan Publik yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat lebih cepat, murah, aman dan mudah dijangkau secara digital mengikuti tuntutan zaman.

Implementasi Inovasi (5%)

Uraikan implementasi inovasi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi

Inovasi LORONG JELITA awalnya diimplementasikan sebagai solusi memudahkan masyarakat memperoleh KIA berupa layanan jemput bola secara Mobil *Online* dan jemput bola dari lorong ke lorong pada tahun 2020, kemudian peningkatan kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pihak pada tahun 2021, layanan *Online* berupa layanan *Whatsapp*, *link* dan *Barcode* pada tahun 2022 yang bisa diakses meskipun hari libur dari pagi hingga sore.

Tahapan-tahapan Inovasi LORONG JELITA yaitu :

Persiapan Inovasi :

1. Penyampaian Ide/gagasan pada awal tahun 2020 dan membuat *Form Ide/Gagasan Inovasi LORONG JELITA*
2. Penetapan Tim Pelaksana Inovasi Tingkat OPD melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Dukcapil.
3. Pembahasan Inovasi dengan Stakeholder

Pelaksanaan :

1. Penyusunan pedoman pelaksanaan (SOP inovasi).
2. Penerbitan Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Kemenag dan BKPRMI, LakpesdamNU ,PPDI , Forum Anak dan Sulawesi Community Foundation.
3. Ujicoba inovasi dan perbaikan
4. Sosialisasi pelaksanaan inovasi
5. Penerapan/implementasi inovasi

Tahapan Pelaksanaan Inovasi yaitu :

1. Pemohon mengisi *Link Layanan (Barcode)* KIA.
2. Admin memproses pencetakan KIA.

Tahapan pelayanan Jemput Bola :

1. Dukcapil menerima laporan dari Mitra Kerja terkait lokasi pelayanan KIA.
2. Dukcapil bersama Mitra Kerja melakukan sosialisasi dan pelayanan KIA secara jemput bola melalui Mobil Online maupun dari lorong ke lorong.

Metode Monitoring dan Evaluasi:

1. Pemantauan progress/persiapan dan pelaksanaan inovasi.
2. Pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan atau perubahan sebagai hasil inovasi melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) *offline /Online*.

Signifikansi (30%)

- Uraikan dampak inovasi (bandingkan kondisi sebelum dan sesudah inovasi diimplementasikan)
- Jelaskan metode yang digunakan untuk mengukur dampak inovasi.

Lengkapi uraian tersebut dengan melampirkan data dukung berupa laporan hasil evaluasi inovasi baik dari eksternal maupun internal yang memuat data sebelum dan sesudah implementasi inovasi (kualitatif dan kuantitatif)

Inovasi LORONG JELITA berdampak signifikan terutama pada kelompok anak yang paling rentan terhadap kepemilikan KIA, Mereka tidak perlu ke Dinas Dukcapil atau ke loket pelayanan di kecamatan untuk mendapatkan pelayanan KIA karena jarak yang jauh dan keterbatasan.

Anak dengan kriteria: penyandang Disabilitas, anak yang berada di kawasan adat Tanah Toa Kajang, anak yang berada di Panti Asuhan, serta anak yang berada di daerah pesisir pantai, disediakan beberapa fasilitas khusus, yaitu layanan jemput bola *mobil online* baik dari tingkat Kecamatan sampai tingkat Desa/Kelurahan, layanan jemput bola dari lorong ke lorong bagi yang sulit dijangkau dengan layanan mobil *Online*, peningkatan kolaborasi dan kerjasama serta Layanan online melalui *Whatsapp, Barcode/link*.

Inovasi LORONG JELITA telah menjadikan layanan kepemilikan KIA menjadi lebih mudah dijangkau, akses lebih cepat, efektif, hemat, Partisipatif yang melibatkan beberapa unsur dan pemangku kepentingan dan masyarakat serta memberikan rasa kepuasan kepada anak yang telah terlayani, terbukti memberi kemudahan dan percepatan kepemilikan KIA dan yang terpenting adalah masyarakat memperoleh dokumen KIA dengan terhindar dari calo ataupun pungli.

Dampak Inovasi LORONG JELITA :

- Layanan LORONG JELITA berhasil meningkatkan capaian kepemilikan KIA 18,28% tahun 2020 serta 29,76% tahun 2021 dan tahun 2022 sebesar 64.80%.
- Hasil Survey Kepuasan Masyarakat pada tahun 2020 sebesar 74,07%, dan tahun 2021 sebesar 83,81%, kemudian di tahun 2022 meningkat menjadi 88,14%.
- Forum Anak Panrita Lopi dapat berkontribusi langsung dalam kepemilikan identitas kependudukan bagi anak-anak yang ada di Kabupaten Bulukumba.
- Dinas Dukcapil Bulukumba mampu meminimalisir (lebih efisien) penggunaan biaya operasional, waktu pelayanan dan tenaga.

- Masyarakat rentan Administrasi Kependudukan dapat dengan mudah mendapat layanan KIA.

Sebelum adanya inovasi LORONG JELITA pelayanan KIA dilakukan di kantor Dinas Dukcapil, terkendala banyaknya antrian, jarak, biaya, waktu dan keterbatasan fisik, terutama kondisi masyarakat rentan baik yang berasal keluarga miskin, anak Disabilitas, anak di kawasan hukum adat kajang, anak di wilayah pesisir pantai, anak yang mengalami hambatan karena jarak dan kondisi geografis.

Layanan KIA setelah inovasi dapat menjangkau sekolah yang berada di kecamatan sampai desa dan kelurahan yang terpencil dan susah dijangkau sementara anak yang berada di kawasan adat, anak yang berada di Panti Asuhan, masjid, TK dan TPA, anak-anak pesisir, anak putus sekolah, anak Disabilitas, kawasan adat tidak tersentuh, melalui LORONG JELITA dapat teratasi dengan kunjungan langsung ke lokasi dari lorong kelorong dengan melibatkan Forum Anak sebagai mediator, Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dan LakpesdamNU.

Inovasi LORONG JELITA memberi kontribusi terhadap:

- Percepatan penurunan angka kematian ibu dan anak di mana seluruh anak memiliki identitas kependudukan, ibu hamil memiliki NIK, calon pengantin terdata.
- Kabupaten Bulukumba mendapat penghargaan Nilai tertinggi penilaian Survey Kepatuhan Standar Pelayanan Publik OMBUDSMAN RI Perwakilan Sulawesi Selatan.
- Penghargaan Festival Anak Sulawesi Selatan (FASS) Award 2022 sebagai Forum Anak dengan Program Kerja Hak Sipil dan Kebebasan Terbaik.
- Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) Kategori Pratama tahun 2021.
- Komite Penyiaran Informasi Daerah (KPID) Award 2022 kategori siaran Perempuan dan Anak.
- Penghargaan Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia (Kategori Peduli).
- Penghargaan Dukungan Pemerintah dalam penguatan Layanan Administrasi Kependudukan dari Gubernur Sulawesi Selatan.
- Penghargaan Kategori Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan tahun 2022.

Dalam rangka menjamin implementasi dan meningkatkan mutu inovasi dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala :

1. Dinas Dukcapil melakukan Rapat Internal setiap pekan.
2. Bupati Bulukumba bersama semua Organisasi Perangkat Daerah melakukan rapat rutin setiap senin.
3. Dinas Dukcapil Provinsi melakukan kunjungan Monitoring dan Evaluasi (Monev) setiap triwulan di setiap Kabupaten/Kota .
4. Dirlitj Dukcapil Kementerian Dalam Negeri melakukan Monev melalui Rapat Virtual setiap semester terkait tingkat capaian kepemilikan KIA Dinas Dukcapil Kab/Kota.
5. Evaluasi kebermanfaatannya melalui jumlah registrasi *online Link/Barcode*, sekolah menerapkan Layanan KIA secara mandiri, pelibatan OPD dan lembaga masyarakat .
6. Evaluasi melalui survey Kepuasan Masyarakat setiap triwulan sejak tahun 2022 dan pada tahun 2021 dilakukan setiap semester melalui penyebaran kuesioner baik secara *offline* maupun *online*.

Adaptabilitas (20%)

Apakah inovasi ini sudah direplikasi?

Sudah

Sejak Implementasi pelaksanaan layanan LORONG JELITA, pada Maret 2020 Dinas Dukcapil dari daerah lain melakukan kunjungan kerja di antaranya Dinas Dukcapil Kabupaten Paser Kalimantan Timur, Dinas Dukcapil Kabupaten Bantaeng, Dinas Dukcapil Kabupaten Bone, Dinas Dukcapil Kabupaten Bau-bau dan Dinas Dukcapil Kabupaten Kupang. Beberapa Mahasiswa melakukan penelitian di antaranya Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar (UNHAS), Universitas Muslim

Indonesia (UMI), Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN), Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) dan beberapa Universitas swasta lainnya terkait Inovasi dalam pelayanan Adminduk.

Inovasi LORONG JELITA berpotensi diterapkan dan direplikasi terbukti mampu memberikan kemudahan akses layanan dan berdampak terhadap kepuasan masyarakat dan peningkatan kualitas layanan publik.

Sebutkan UPP dan/atau Instansi yang mereplikasi inovasi.

Jelaskan potensi inovasi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain.

Ide dalam inovasi LORONG JELITA dapat dengan mudah dialihkan dan diterapkan di Dinas Dukcapil daerah lain seluruh Indonesia karena Inovasi ini menerapkan registrasi online melalui Link yang mudah digunakan dan mudah diakses oleh semua pihak sesuai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK). Untuk menerapkan sistem ini, Dinas Dukcapil terus bekerjasama dengan Kementerian Agama, Forum Anak, Dinas Pendidikan, BKPRMI, LakpesdamNU dan SCF, Dinas Perpustakaan, Dinas Sosial, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan anak, untuk penyederhanaan tahapan layanan administrasi mulai dari proses registrasi, penerbitan dan penyerahan yang sebelumnya berada pada loket Dukcapil dan Kecamatan.

layanan LORONG JELITA juga berpotensi diterapkan untuk pelayanan khusus bagi anak dengan kriteria prioritas yaitu anak penyandang disabilitas, anak panti asuhan, anak terlantar, anak yang berdampak hukum dan anak putus sekolah (ATS).

Beberapa OPD telah melakukan kerjasama dengan Dinas Dukcapil untuk mendukung beberapa Target Nasional termasuk Bulukumba sebagai Kabupaten Peduli Hak Asasi Manusia, Kabupaten Layak Anak, Kabupaten sehat dan Bulukumba dalam Upaya Percepatan Penurunan dan pencegahan *Stunting*.

Tim inovasi LORONG JELITA juga senantiasa mempublikasikan aktivitas layanan melalui kemitraan dengan media *online*. Selain itu juga Mitra Kerja secara mandiri mengelola dan mengembangkan media sosial, seperti *facebook*, *instagram*, dan *youtube* sebagai bentuk keterbukaan informasi publik dari manajemen Dinas Dukcapil.

Sumber Daya (5%)

Jelaskan sumber daya yang digunakan, yang terdiri dari:

- sumber daya keuangan;
- sumber daya manusia;
- metode;
- peralatan atau material.

Lengkapi uraian tersebut di atas dengan melampirkan data pendukung yang relevan.

Sumber daya keuangan:

Sumber anggaran berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) berupa Pengadaan Laptop satu unit Rp. 6.5987.900,- Pengadaan PC Komputer 1 unit Rp. 12.834.250,- Printer Epson L.3150 Rp. 3.135.000.-Honorarium Tim Percepatan Pelaksanaan Desa/Kelurahan Sadar Administrasi Kependudukan 500.000/bulan dan Honorarium Anggota Tim Mitra Kerja 220.000/bulan berasal dari dana APBN.

Sumber daya manusia

Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam Inovasi LORONG JELITA seperti Pegawai Dinas Dukcapil Bulukumba, Tim Inovasi yang Solid serta pihak yang berkontribusi dalam Layanan LORONG JELITA, yakni:

1. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2. Sekertaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
3. Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk
4. Kepala Bidang PDIP (Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan)
5. Kepala Bidang Pencatatan Sipil.
6. Kepala Bidang PIAK (Pengelola Informasi dan Adminstrasi Kependudukan)
7. Operator SIAK
8. Operator Kecamatan
9. Camat
10. Kepala Desa/Lurah
11. Tenaga Pendidik
12. Kepala Lingkungan
13. Pemilik Taman Baca
14. Pengurus Sarana Ibadah (Masjid dan Gereja)
15. Tokoh Masyarakat
16. Pihak media, baik media cetak maupun media *online*.

Metode Layanan yang digunakan :

1. Metode Jemput Bola
2. Metode *Online*
3. Metode Kolaborasi
4. Metode Mandiri

Peralatan atau material yang digunakan:

Mobil *Online* yang dilengkapi dengan alat perekaman dan pencetakan KIA, Antene *Machine to Machine* (M2M) alat untuk menangkap sinyal, kamera digital, layar merah dan biru, *HandPhone* (HP)

Strategi Keberlanjutan (15%)

Jelaskan strategi keberlanjutan inovasi, yang terdiri dari:

Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut sejak mulai diterapkan Maret tahun 2020 hingga sekarang (tahun 2023) dengan dukungan Kepala Daerah dan Elit Politik diantaranya adanya regulasi, komitmen terintegrasi, serta tersedianya anggaran yang dibutuhkan untuk terlaksananya inovasi LORONG JELITA.

Strategi Institusional, yaitu :

1. Peraturan Bupati Bulukumba Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah.
2. Peraturan Bupati Nomor 115 Tahun 2021 Tentang Pemenuhan Hak Keadilan dan Perlindungan Hukum Bagi Penyandang Disabilitas.
3. Surat Keputusan Kepala Dinas Dukcapil Nomor 17/SK-DKPS/III/2020 Tentang Pembentukan Tim Inovasi Lorong Jelita Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bulukumba Tahun anggaran 2020.
4. Surat Keputusan Kepala Dinas Dukcapil Nomor 88/SK-DKPS/VII/ 2022 tentang Perubahan Keputusan Kepala Dinas Nomor 81/SK-DKPS/IV/2022 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laboratorium Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun Anggaran 2022

Kabupaten Bulukumba.

5. Keputusan Kepala Dinas Dukcapil Nomor 89/SK-DKPS/VIII/2022 Tentang penetapan Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Inovator Daerah tahun 2022.
6. Peraturan Bupati Bulukumba Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah.

Strategi manajerial, yaitu:

1. Pelatihan dan Penguatan kepada Tim pelayanan KIA berupa *Family Gathering*, Pemberian Honor Tim Kerja, Bimbingan Teknik dan Teknologi bagi Operator SIAK dan Operator Kecamatan.
2. *Coaching* tim pendamping (Mitra Kerja) melalui Sosialisasi.
3. Pelatihan dan orientasi pendampingan baik yang dilakukan oleh Dirlitjen Dukcapil Kemendagri maupun Dinas Dukcapil Provinsi Sulawesi Selatan baik yang dilakukan secara tatap muka maupun melalui ruang *zoom*.

Strategi sosial yaitu:

Dinas Dukcapil membangun komitmen dan kerja sama *Pentahelix Collaboration*, seperti :

1. MoU Dirlitjen Dukcapil Pusat dengan Dinas Dukcapil Kabupaten Bulukumba.
2. MoU Pemerintah Kabupaten Bulukumba dengan Kementerian Agama.
3. Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi kepada sekolah di mana setiap ruang Kelas beberapa sekolah ditempel "*Barcode* layanan" untuk memudahkan layanan KIA.
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana sosialisasi kepada peserta KB dan Penyuluh KB dan pelayanan kepemilikan KIA di seluruh Kampung KB.
5. Dinas Kesehatan mensosialisasikan melalui fasilitas Kesehatan seperti Puskesmas dan Posyandu bagi anak baru lahir, anak stunting dan Gizi buruk serta Ibu Hamil.
6. Dinas Sosial melakukan pemberian bantuan bagi anak terlantar, anak panti asuhan dan anak penyandang Disabilitas berbasis NIK.
7. Bapelitbangda membentuk Tim untuk mensosialisasikan di semua OPD dan Sekolah untuk penerapan layanan Inovasi LORONG JELITA .
8. Dinas Kominfo sebagai Tim Informasi dan Pengaduan, memberikan dukungan dalam pembuatan berita Online melalui web Pemkab serta membuat ruang pengaduan.
9. BKPRMI Memberikan sosialisasi di setiap Masjid, TK dan TPA di 10 Kecamatan.
10. Kemenag memberikan sosialisasi dan pelayanan KIA di semua jenjang pendidikan mulai dari RA, MIS, MIN dan MAN serta Panti Asuhan di Kabupaten Bulukumba.
11. LakpesdamNU memberikan pendekatan emosional serta pendekatan adat melalui sosialisasi bagi anak pesisir pantai dan anak yang berada di kawasan adat kajang.
12. PPDI bekerjasama dengan SLB untuk pelayanan bagi anak Disabilitas.
13. Forum Anak Panrita Lopi, memberikan dukungan dalam Pembuatan *Link* dan *Barcode*.
14. Perjanjian Kerjasama Dinas Dukcapil dengan Sulawesi Community Foundation (SCF)
15. BPJS Kesehatan, memberikan dukungan berupa sinkronisasi data kependudukan dan kartu BPJS bagi bayi baru lahir.
16. Pihak media, baik media cetak maupun media online yang membantu dalam penyebarluasan informasi layanan LORONG JELITA.
17. Organisasi Masyarakat Sipil dalam mensosialisasikan layanan LORONG JELITA kepada masyarakat.
18. Media massa seperti media cetak maupun media elektronik menyebarluaskan kebermanfaatan inovasi melalui media sosial seperti *facebook*, *youtube*, *Tiktok* dan *instagram*.

